E-ISSN: 2964-6723

**JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**
*Homepage:* https://jurnal.alungcipta.com/index.php/JIM
Vol. 3 No. 2, Juni 2024
Doi:



# Representasi Keharmonisan Antar Tokoh Agama Dalam Serial Podcast "Login" Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier ( Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce )

**Harsoyo**
Universitas Bina Sarana Informatika
harsoyo0308@bsi.ac.id

**Abstrak**

YouTube adalah salah satu platform media sosial terbesar dan paling berpengaruh di dunia, memungkinkan pengguna untuk berbagi, menonton, dan berinteraksi dengan konten video. Diantaranya adalah Podcast, kanal YouTube Deddy Corbuzier mengunggah sebuah video podcast di kanal YouTube. Habib Ja'far dan Bhante Dhirapunno merupakan salah satu tokoh agama yang sering menggambarkan keharmonisan antar umat beragama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi keharmonisan antar tokoh agama yang terdapat dalam serial podcast "Login" YouTube Deddy Corbuzier "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9". Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan studi pustaka. Sedangkan teori yang digunakan adalah analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian pada serial podcast "Login" YouTube Deddy Corbuzier "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9" peneliti menemukan lima representasi keharmonisan antar tokoh agama : 1. Bhante Dhirapunno menginap dikantor Habib Ja'far. 2. Habib Ja'far menjamu Bhante Dhirapunno saat di Podcast. 3. Habib Ja'far membantu menentukan pembayaran budget Bhante Dhirapunno. 4. Bhante Dhirapunno banyak diundang ceramah umat Islam. 5. Bhante Dhirapunno menjadi inspirasi Habib Ja'far dalam menghargai waktu.

**Kata kunci**: Podcast, Representasi Keharmonisan Antar Tokoh Agama, Semiotika, Charles Sanders Peirce.

***Abstract***

YouTube is one of the world's largest and most influential social media platforms, allowing users to share, watch, and interact with video content. Among them is Podcast, Deddy Corbuzier's YouTube channel uploaded a video podcast on the YouTube channel. Habib Ja'far and Bhante Dhirapunno are religious figures who often depict harmony between religious communities. The aim of this research is to determine the representation of harmony between religious figures contained in Deddy Corbuzier's YouTube "Login" podcast series "Bhante: Habib stole my sandals!! Onad, come with me, let's login - Eps 9". Descriptive qualitative research methods were used in this research. Data collection techniques in this research are documentation, observation and literature study. Meanwhile, the theory used is semiotic analysis according to Charles Sanders Peirce. Results of research on Deddy Corbuzier's YouTube "Login" podcast series "Bhante: Habib stole my sandals!! Onad, Come with Me, Come Login-Eps 9" researchers found five representations of harmony between religious figures: 1. Bhante Dhirapunno stayed overnight at Habib Ja'far's office. 2. Habib Ja'far hosted Bhante Dhirapunno on a Podcast. 3. Habib Ja'far helped determine Bhante Dhirapunno's payment budget. 4. Bhante Dhirapunno was invited to many lectures by Muslims. 5. Bhante Dhirapunno was Habib Ja'far's inspiration for appreciating time.

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

***Keywords:*** *Podcast, Representation of Harmony Between Religious Figures, Semiotics, Charles Sanders Peirce.*

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

## PENDAHULUAN

YouTube adalah salah satu situs web yang bergantung pada koneksi internet untuk menjalankan fungsinya. Melalui YouTube, pengguna dapat mengunggah dan menampilkan video yang dapat diakses dan dinikmati oleh banyak orang. Banyaknya pengguna YouTube memberikan keuntungan bagi kegiatan promosi yang memanfaatkan *platform* ini. Namun, tingginya jumlah pengguna juga menciptakan persaingan yang ketat, terutama dalam hal promosi. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menampilkan perbedaan dan keunikan dalam proses promosi. (Hariyanto & Putera, 2022)

Total pengguna YouTube secara global tahun 2020–2029 menurut statista.com.




Gambar 1. Kenaikan jumlah pengguna YouTube, (sumber: statista.com).

Berdasarkan data *statista.com* jumlah pengguna aktif YouTube pada tahun 2024 mencapai 933,39 Juta di seluruh dunia. pengguna YouTube diperkirakan akan mencapai 1,2 Miliar user YouTube dan akan mencapai puncak baru pengguna platform YouTube pada tahun 2029. Jumlah user YouTube terus meningkat selama beberapa tahun terakhir.(Degenhard, 2024).

YouTube merupakan situs berbagi media yang memfasilistasi penggunanya untuk saling berbagi berbagai jenis konten, seperti video, audio, dan gambar. Kehadiran YouTube memberikan sarana untuk mengekspresikan kreativitas dan menciptakan karya. YouTube memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk membagikan berbagai jenis audio visual, seperti film, musik, tutorial, video klip, atau konten lain yang berbentuk audio dan video. Salah satu jenis konten yang banyak ditemukan di YouTube adalah yaitu Podcast.

*Podcast* merupakan file audio maupun video yang diunggah di platform YouTube maupun media sosial lainya, sehingga dapat di akses oleh seseorang baik yang terdaftar menjadi pelanggan maupun tidak berlangganan dan dapat di dengarkan atau di tonton menggunakan media komputer atau pemutar audio visual portabel. (Brown, A., & Green, T. D, 2007) dalam".(Zellatifanny, 2020)

Salah satu kanal YouTube yang bernama Deddy Corbuzier di bulan Ramadhan tahun 2024 ini membuat konten *series Podcast* yang bernama "Login" yang tayang setiap hari, *series* ini sudah memasuki season yang kedua. *Series Podcast* "Login" pada kanal YouTube Deddy Corbuzier merupakan sebuah *series Podcast* yang sering menghadirkan berbagai pemuka agama di Indonesia, dengan tujuan menunjukan adanya keharmonisan antar umat beragama. Habib Ja'far dipilih sebagai pemandu acara karena popularitasnya yang dikenal publik sebagai Pendakwah yang asyik dan santai dalam menyampaikan dakwahnya. Habib Ja'far didampingi oleh Onadio Leonardo, yang biasa dipanggil Onad, seorang musisi dan pembuat konten yang dikenal dengan penampilan unik dan gaya yang menghibur.

Contoh *series podcast* "Login" yang diunggah di kanal YouTube Deddy Corbuzier yaitu tentang seorang tokoh agama Buddha, Bhante Dhirapunno. Unggahan pada tanggal 19 Maret 2024 yang berjudul "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9" memiliki jumlah penonton 3.201.743. Dimana konten ini menjadi salah satu konten yang sangat ditunggu-tunggu masyarakat Indonesia karena sangat inspiratif penuh toleransi dan keharmonisan antar umat beragama.

Istilah keharmonisan di ambil dari kata "harmonis," yang berarti serasi atau selaras. Fokus utama dari keharmonisan yaitu menciptakan keadaan yang keselarasan atau keserasian. Tujuan dari keharmonisan adalah mencapai keseimbangan dan keserasian.

Menurut definisi KBBI, menyebut bahwa "harmonis" mengandung makna serasi, selaras. Titik berat keharmonisan merupakan syarat keselarasan atau keakraban. Keharmonisan dapat menimbulkan kebahagiaan dan keberhasilan dalam hidup. Oleh karena itu, keharmonisan harus benar-benar dijaga oleh keluarga agar dapat terwujud rumah tangga menjadi bahagia.(Mustofa, 2020)

Keharmonisan dalam kehidupan beragama adalah aspek penting dalam mengatur kehidupan bermasyarakat bagi umat beragama. Hal ini mendorong sikap dan perilaku mereka untuk menciptakan kehidupan bersama yang harmonis

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

dan rukun. Istilah "kerukunan umat beragama" sering kali disamakan dengan makna "toleransi," yang berarti saling memahami, menghargai, dan terbuka untuk semangat persaudaraan. Jika pemahaman ini dijadikan pegangan, maka "keharmonisan" dan "kerukunan" menjadi ideall dan diinginkan oleh masyarakat. Kerukunan umat beragama berarti sikap kebersamaan antara umat beragama dengan pemerintah dalam upaya mensukseskan pembangunan nasional dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kerukunan umat beragama mencerminkan kondisi di mana antar umat beragama saling mengakui, menghormati keyakinan masing-masing, saling membantu, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Suatu ilmu atau metode analitis untuk mempelajari tanda-tanda, merupakan pengerian dari semiotika. Tanda adalah alat yang kita gunakan untuk menavigasi dunia, baik di antara maupun dengan manusia lainnya. Ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menafsirkan sesuatu disebut semiotika. Agar suatu objek memiliki makna, objek tersebut tidak hanya harus membawa informasi yang mana objek tersebut ingin dikomunikasikan tetapi juga menciptakan sistem tanda yang terstruktur.(Sobur, 2016)

Penelitian ini menerapan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce semiotika merupakan analisis tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, Ini mencakup cara kerja sistem tanda, hubungan antara tanda-tanda tersebut, serta peran pengirim dan penerima dalam penggunaannya. John Fiske mengemukakan, semiotika merupakan studi tentang pertanda dan makna dalam sistem tanda, ilmu yang mempelajari bagaimana makna dibentuk dalam "teks" media, atau analisis tentang bagaimana tanda dari berbagai jenis karya dalam masyarakat menyampaikan makna.(Vera, 2014)

## KAJIAN PUSTAKA

### Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika adalah disiplin ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk menganalisis tanda. Istilah "semiotika" diambil dari bahasa Yunani yaitu "semeion," yang mengartikan tanda, dan mengacu pada pemahaman tanda. Semiotika berasal dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika dan poetika.(Sobur, 2016)

Semiotika kerap dikaitkan sebagai ilmu signifikasi, dikembangkan oleh dua orang, yaitu ahli linguistik Swiss, Ferdinand Se Saussure dan seorang filosof pragmatisme Amerika, yaitu Charles Sander Peirce. Saussure menyebut study yang dikembangknya semiologi (semiology). Menurut Saussure, semiologi berlandasakan pada pandangan bahwa setiap tindakan dan perilaku manusia yang memiliki makna harus didukung oleh pola perbedaan makna dan aturan yang memungkinkan makna tersebut. Disisi lain Peirce menyebut ilmu yang dikembangkan semiotika (semiotics). Dalam pandangan Peirce, yang merupakan ahli filsafat dan logika, penalaran manusia selalu melibatkan tanda, yang berarti manusia hanya dapat berpikir dan memahami melalui tanda.(Vera, 2014)

Semiotika dibagi menjadi tiga cabang ilmu tentang tanda. (Vera, 2014)

1. Semantics yaitu mempelajari hubungan antara satu tanda dengan tanda lainnya.
2. Syntatics yaitu mempelajari cara mengartikan sebuah tanda yang berkaitan dengan tanda-tanda lain.
3. Pragmatics yaitu mempelajari penggunaan tanda dalam konteks aktivitas sehari-hari.

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai kajian ilmiah mengenai tanda dan segala aspek yang berkaitan dengannya, yakni cara tanda berfungsi sebagai hubungan antara tanda-tanda, serta peran pengirim dan penerima dalam penggunaannya. Menurut Jhon Fiske, semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, cara makna dibangun dalam "teks" media, serta bagaimana tanda dari berbagai jenis karya dalam masyarakat menyampaikan makna.(Vera, 2014).

Charles Sanders Peirce mengemukakan pola semiotika komunikasi yang disebut dengan model Triadic atau Triangle Meaning Semiotics, disebut juga dengan model segitiga makna, yang terdiri atas representament, interpretant, dan object.

1. *Representament* adalah bentuk yang dikenali sebagai tanda atau berfungsi sebagai tanda (penunjuk). Kadang-kadang, representamen juga disebut sebagai tanda (sign).
2. *Interpretant* bukan menafsirkan tanda, tapi lebih merujuk pada makna dari tanda.
3. *Object* adalah sesuatu yang merujuk pada tanda. Ini adalah sesuatu yang diwakili

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

oleh representament dan sebagai acuan. Object dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran) atau sesuatu yang nyata di luar tanda. (Vera, 2014).

Berikut proses tiga tingkat dari teori segitiga makna yang merupakan proses semiosis dalam kajian semiotika :

1. *Sign (Representation)* merupakan suatu wujud fisik atau segala sesuatu yang dapat dipersepsikan oleh panca indra dan mengacu pada sesuatu. Trikotomi yang pertama hubungan antara penalaran dan jenis penanda, dibagi menjadi tiga :

a). *Qualisign* adalah suatu tanda yang menjadi tanda berdasarkan kualitas atau sifatnya.

b). *Sinsign* adalah tanda-tanda yang menjadi tanda Berdasarkan bentuk atau tampilannya di dalam kenyataan. Keberadaan dan keaktualan suatu benda atau peristiwa dalam hubungannya dengan tanda. Sesuatu yang telah terbentuk dan dapat dianggap sebagai representament, namun belum memiliki fungsi sebagai tanda.

c). *Legisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sebuah peraturan yang berlaku umum atau norma hukum. Semua tanda tanda bahasa adalah legisign, sebab bahasa adalah kode.

2. *Object* adalah hubungan antara representasi dan objek. Dilihat dari hubungan antara realitas dengan tipe dasarnya, dibedakan menjadi ikon, indeks, simbol.

a). Ikon yang memanfaatkan ciri-ciri atau persamaan yang sama atau mirip dengan makna atau objek yang diwakilinya.

b). Index dalam terminologi Peirce, indeks adalah tanda yang sifatnya bergantung pada keberadaan denotasi. dapat berupa hubungan sebab akibat atau sebab akibat. Oleh karena itu, suatu file merupakan indikasi yang memiliki hubungan atau kedekatan dengan alamatnya.

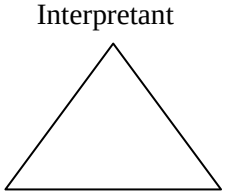
c). Simbol adalah suatu tanda yang hubungan antara tanda dan denotasinya ditetapkan berdasarkan aturan yang diterima secara sosial atau kesepakatan bersama.

3. *Interpretant* dalam model trikotomi ketiga, yang menggambarkan hubungan pikiran dengan berbagai jenis tanda, terbagi menjadi *rheme, dicisign, dan argument.*

a). *Rheme*, Jika interpretasi lambang tersebut adalah first, dan makna tanda tersebut masih bisa berkembang lebih lanjut.

b). *Dicisign* Ketika lambang dan interpretasinya memiliki hubungan yang sesuai.

c). *Argument*, Apabila tanda dan interpretasinya memiliki karakteristik yang berlaku secara umum. (Vera, 2014)




Gambar 2. Segitiga Makna (*triangle meaning semiotics*) Charles Sanders Peirce

**Representasi**

Representasi berasal dari bahasa Inggris "representation," yang berarti perwakilan, visualisasi, atau penggambaran. Secara sederhana, representasi adalah gambaran tentang sesuatu dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan melalui suatu media. Chris Barker berpendapat representasi adalah adalah konstruksi sosial yang mengharuskan kita meneliti bagaimana makna teks terbentuk dan memerlukan penyelidikan tentang cara dihasilkan makna pada beragam konteks. Representasi dan makna budaya memiliki aspek material yang khas. Representasi dan makna budaya bisa ditemukan dalam suara, tulisan, benda, gambar, buku, majalah, dan acara televisi. Semua ini dibuat, ditampilkan, digunakan, dan dipahami sesuai dengan konteks sosialnya. (Vera, 2014).

Dalam ranah penelitian ini, media sosial seperti YouTube, yang berisi berbagai tayangan video, terdapat berbagai bentuk representasi didalam kontenya. Representasi di media sosial adalah cara menyampaikan ide, pendapat, dan pandangan dari seseorang atau kelompok melalui teks, gambar, video, dan bentuk media lainnya.. Berdasarkan definisi representasi menurut Burton, konsep ini melibatkan proses negosiasi dalam penafsiran makna di media sosial. Jadi, representasi bukanlah sesuatu yang tetap atau tidak berubah. Sebaliknya, ia merupakan proses yang terus berkembang, menghasilkan makna baru sesuai dengan perubahan cara kita memahami sesuatu. (Khusna, 2021).

**Keharmonisan**

Secara istilah, "keharmonisan" berasal dari kata "harmonis," yang artinya adalah

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

serasi dan selaras. Tujuan dari keharmonisan adalah untuk mencapai keseimbangan dan keselarasan dalam hidup. Dalam definisinya, KBBI menyebutkan bahwa harmonis memiliki arti serasi, selaras. Keharmonisan berfokus pada mencapai keadaan yang serasi dan selaras. Untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan dalam hidup, keharmonisan perlu diterapkan. (Mustofa, 2020).

Peraturan Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 dan 9 tahun 2006 mengenai Tri Kerukunan Umat Beragama, adalah tiga prinsip dasar aturan yang mengatur serta dapat menjadi pedoman kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Tiga pedoman atau prinsip dasar itu adalah sebagai berikut :

1. Kerukunan intern umat beragama, merujuk pada harmoni di antara kelompok-kelompok atau aliran agama yang sama, seperti keselarasan di antara berbagai paham, ajaran, atau aliran yang ada dalam suatu komunitas agama.
2. Kerukunan antar umat beragama, merujuk pada harmoni di antara penganut agama yang tidak sama, seperti keselarasan antara penganut agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Buddha.
3. Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, yaitu adalah upaya untuk menciptakan harmoni dan keseimbangan antara umat agama dan pejabat pemerintah, dengan saling memahami dan menghormati peran masing-masing, guna membangun masyarakat dan bangsa Indonesia yang beragama. (kemenag.go.id, 2024)

**Umat Beragama**

Kata umat beragama berasal dari dua suku kata, yakni umat dan beragama. Umat adalah orang-orang yang mengikuti suatu agama, sedangkan beragama berarti menjalankan ajaran agama tersebut. Yang dimaksud dengan agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan, praktik ibadah kepada Tuhan, serta mengikuti dan memeluk ajaran agama. Ini berarti bahwa setiap orang yang telah memilih agama atau kepercayaan tertentu harus menjalankan ajaran dan prinsip-prinsip agama tersebut sesuai keyakinannya, tanpa merasa terpaksa atau mendapat tekanan dari pemeluk agama lain.

**YouTube**

YouTube adalah salah satu situs web yang bergantung pada internet untuk menjalankan fungsinya. Melalui YouTube, pengguna dapat mengunggah dan menampilkan video yang dapat diakses dan dinikmati oleh banyak orang. Banyaknya pengguna YouTube memberikan keuntungan bagi kegiatan promosi yang memanfaatkan platform ini. Namun, tingginya jumlah pengguna juga menciptakan persaingan yang ketat, terutama dalam hal promosi. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menampilkan keunikan dalam proses promosi. (Hariyanto & Putera, 2022).

**Podcast Video**

Menurut Merriam-Webster, podcast adalah program digital, seperti musik atau diskusi, yang bisa diunduh secara otomatis dari internet dalam bentuk file audio melalui tautan RSS. (Shohwah and Wibowo, 2021). Podcast awalnya berupa file audio, tetapi ketika podcast mulai masuk ke platform YouTube, banyak orang menyebutnya sebagai video podcast. Video podcast adalah rekaman audio-visual non-streaming yang biasanya berupa percakapan dengan topik tertentu, yang dibahas dalam setiap episode video podcast. Masyarakat sekarang banyak menggunakan video podcast untuk mendengar berita, belajar hal baru, dan berbagi tentang topik-topik terkini. Chitra and Oktavianti (2019) Mengungkapkan untuk membuat podcast yang sukses, penting untuk menjaga komunikasi yang konsisten dengan pendengarnya dan mengelola keterlibatan audiens dengan baik. Dengan semakin populernya video podcast di YouTube, penonton perlu lebih selektif dalam menyaring informasi yang mereka terima. (Wibowo & Shohwah, 2021).

## METODE

**Desain Penelitian**

Paradigma konstruktivisme lah yang dipergunakan dalam penelitian ini. Biasanya, penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, analitis, dan komparatif serta berfokus pada makna dan data yang dapat diperoleh melalui

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

observasi dan kajian dokumen dikaitkan dengan paradigma konstruktivis. Menurut paradigma ini, manusialah yang mengkonstruksi atau membentuk realitas. Pandangan dunia konstruksionis melihat bahwa kebenaran aktivitas publik jelas bukan merupakan realitas yang khas, namun dibingkai oleh pembangunan. Oleh karena itu, dalam paradigma konstruksionis, fokus utama analisis adalah menentukan cara peristiwa atau kenyataan dibangun dan bagaimana hal tersebut terjadi. Paradigma konstruktivisme dikenal sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna dalam studi komunikasi.

Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk metode penelitian dan pendekatan kualitatif sebagai landasan penelitian dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah dibandingkan dengan pendekatan yang fokus pada generalisasi masalah dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam Mustafa dkk., (2022), peneliti adalah pihak yang melakukan penelitian. instrumen kunci, mengambil sampel sumber data dilakukan dengan cara purposif dan snowballed, teknik pengumpulannya dengan Triangulasi (gabungan), analisis data secara induktif/kualitatif dam hasil penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman makna daripada membuat generalisasi. Penelitian deskriptif merupakan metodologi penelitian dimana seseorang atau sekelompok orang diminta untuk menceritakan kisah-kisah tentang kehidupannya serta peristiwa dan fenomena yang terjadi dalam kehidupannya. Data ini kemudian diceritakan kembali oleh ahlinya dengan cara yang mencerahkan. (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian




**Gambar 3. *Thumbnail Podcast* "Login"**

Konten serial podcast "Login" Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier yang berjudul "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9", konten ini di unggah pada 24 Maret 2024 dan sudah ditonton sebanyak
3.279.202 Juta Kali. Dalam video ini, terdapat tiga orang dengan latar belakang agama yang berbeda, Habib Husein bin Ja'far Al Hadar atau lebih di kenal sebagai Habib Ja'far adalah pendakwah dan penulis Indonesia, dikenal karena pendekatannya yang santai dan humoris dalam berdakwah, ia berhasil menarik perhatian banyak kalangan, terutama generasi muda. Yang kedua adalah seorang tokoh agama Buddha Bhante Dhirapunno dikenal sebagai tokoh agama yang inspiratif beliau dikenal sebagai seorang Bhiksu yang sangat berdedikasi dalam menyebarkan ajaran agama Buddha dan melakukan berbagai aktivitas sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Keteladanan dan kesederhanaan hidup Bhante Dhirapunno menjadikannya sosok yang dihormati dan dicintai oleh banyak orang. Dan yang terakhir adalah Leonardo Arya atau lebih sering dipanggil Onad, Onad adalah seorang musisi, aktor, presenter dan penyiar. Onad memiliki latar belakang agama Khatolik.

Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis keharmonisan antar tokoh agama dalam serial *podcast* "Login" yang berjudul "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9", mempergunakan model semiotika Charles Sanders Peirce yaitu teori Segitiga Makna atau "*Triangle Meaning Semiotics"* yaitu *representamen/sign* (tanda), *interpretan* (makna) dan *object*.

Berikut adalah beberapa potongan-potongan adegan yang merepresentasikan keharmonisan antar tokoh agama dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

Tabel 1. Bhante Dhirapunno Menginap Dikantor Habib Ja'far

| | |
|---|---|
| **Sign** |  Gambar 4. Sumber: Tangkapan Layar video YouTube Deddy Corbuzier Menit : 09:50 |

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

| | |
|---|---|
| **Object** | Onad : "tapi gini yang gua penasaran, dalam rangka apa Bhante kerumah Habib nginep berhari-hari, dalam rangka *conversation* apa ?"<br>Bhante : "Selain kita soan ke cucu-cucu Nabi, saya disana banyak pelajaran karena disitu kan perpustakaan kadang saya baca-baca, walaupun saya disitu kan Habib pulang nggak dikantor-Nya kan<br>Onad : " loh, Habib pulang kerumah Bhante tetep disitu, kan banyak los"<br>Habib : " nah itu, Bhante ini gw tawarin hotel maksudnya oke lah hotel itu. Gue juga kan suka ngundang acara Login *offline* Bhante itu, ditawarin hotel gak pernah mau, bahkan Bhante pernah cerita pernah terpaksa tidur di hotel tapi tidur di bawah<br>Onad : "kenapa Bhante tidur dibawah ?"<br>Habib "di kantor gue juga gitu, gue ada kamar tamu tradisi Arap apalagi muslim itu menghormati tamu tu perintah Nabi, jadi gue punya kamar tamu bagus banget ada kasurnya semua lengkap, tapi tetep ni tidur di bawah" |
| **Interpretant** | Potongan gambar 4 menceritakan dimana Bhante Dhirapunno sebagai tokoh agama Buddha berkunjung ke tempat Habib Ja'far untuk silaturahmi, *sharing-sharing* dan belajar. Habib Ja'far sebagai tuan rumah juga menjamu Bhante dengan sangat baik dalam suasana yang penuh dengan kehangatan dan persahabatan sesuai perintah agama Islam. ini menginterpretasikan keharmonisan antara tokoh agama Islam dan tokoh agama Buddha. |

Sikap Keharmonisan antar tokoh agama yang ter-Interpretasikan dalam adegan gambar 4 pada menit ke 9:50, yaitu Bhante Dhirapunno menginap di kantor Habib Ja'far, Bhante Dhirapunno berkunjung silaturahmi ke tempat Habib Ja'far, sikap yang ditampilkan kedua tokoh agama tersebut memberikan makna keharmonisan atau kerukunan.

Tabel 2. Habib Ja'far Menjamu Bhante Dhirapunno Saat Di *Podcast*

| | |
|---|---|
| **Sign** | <br>Gambar 5. Sumber: Tangkapan Layar video YouTube Deddy Corbuzier Menit : 18:05 |
| **Object** | Habib : "eh Bhante ada loh Buat Bhante"<br>Bhante : "iya dari tadi ditaroh situ tapi tidak dikasihkan ke saya"<br>Habib : "loh ini anda jangan manja"(Habib Menyerahkan minuman kepada Bhante)<br>Bhante : "enggak Bib karena saya ada aturan-Nya gitu loh, makan atau minuman itu harus diserahkan oleh umat, karena kalau enggak saya nanti mengambil barang yang tidak diberikan itu masuk mencuri"<br>Habib " berarti ini anda mengeprank saya lagi, saya lo yang memberikan itu, berarti saya umat anda ?"<br>Bhante : "Bisa Jadi lah , cuman istilahnya disitu saya kasih kesempatan Habib untuk berbuat baik kan, berbuat baik nggak harus jadi umat saya dong"<br>Onad : "Tapi menurut gue natadecoconya enak banget ya"<br>Bhante "saya belum coba, belum bisa juga karena tidak bisa langsung minum gini harus ada kayak gelas kalau gini kaya enggak sopan gitu lah<br>Habib : "ada gelas buat Bhante" (Habib mengambilkan gelas buat Bhante dan |

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

| | |
|---|---|
| | membantu menuangkan minuman ke gelas Bhante) |
| **Interpretant** | Potongan gambar 5 menunjukan Habib Ja'far sedang menjamu Bhante Dhirapunno dengan mempersilahkan untuk meminum minuman yang sudah disediakan, tetapi karena Bhante mempunyai sebuah aturan dalam tradisi Buddhis Bhante tidak bisa meminum-minuman yang telah disediakan, Bhante menjelaskan minuman atau makanan tersebut harus diserahkan terlebih dahulu kepada Bhante, lebih lanjut Bhante menjelaskan makanan atau minuman yang diberikan oleh umat harus diserahkan kepada Bhante karena jika tidak diserahkan jatuhnya mengambil barang yang tidak diberikan itu mencuri, lalu Habib Ja'far menyerahkan minuman kepada Bhante, setelah itu Habib Ja'far juga mengambilkan gelas untuk Bhante dan membantu menuangkan minuman ke gelas. Dalam potongan adegan ini menginterpretasikan keharmonisan antar tokoh agama. |

Sikap Keharmonisan antar tokoh agama yang ter-Interpretasikan dalam adegan gambar 5 pada menit ke 18:05 yaitu Habib Ja'far Menjamu Bhante Dhirapunno. Sikap Habib Ja'far tersebut memberikan makna keharmonisan.

Tabel 3. Habib Ja'far Membantu Menentukan Pembayaran *Budget* Bhante Dhirapunno

| | |
|---|---|
| **Sign** |  Gambar 6. Sumber: Tangkapan Layar video YouTube Deddy Corbuzier Menit : 25:45 |
| **Object** | Habib : "kan tahun lalu Bhante itu boom banget khususnya Joks Bhante soal sadar, terus setelah itu kayaknya 80% offline "Login" diberbagai Kementerian dan berbagai tempat itu mengajak Bhante, bahkan ada momen ketika gak ada Onad kita berdua ada kan<br>Bhante : "iya dan gak ada saya kalian berdua"<br>Onad : " ini masalah budget ? apa si"<br>Habib: "enggak-enggak"<br>Bhante : "saya kan *budget*-Nya menurut Habib aja"<br>Habib : "iya, jadi kalau Bhante yau terserah gua, makanya hah saya tidak transfer" (habib Bergurau)<br>Onad :"Bhante salah satu tamu yang *viewers* yang dan favorit banget<br>Habib : "dan "Login" banget, dan banyak orang yang minta Bib bisa sama Bhante juga gak" |
| **Interpretant** | Potongan gambar 6 menceritakan ketika Bhante diundang untuk ceramah atau mengisi sebuah acara bersama Habib Ja'far, Habib Ja'far membantu menentukan *budget* pembayaran untuk Bhante, selain itu juga banyak yang meminta Habib Ja'far untuk mengajak Bhante Dhirapunno ketika sedang mengisi suatu acara, karena materi yang disampaikan Bhante banyak yang suka dan sangat menarik. Dalam potongan adegan ini menginterpretasikan nilai keharmonisan antar tokoh agama. |

Sikap keharmonisan antar tokoh agama yang ter-interpretasikan dalam potongan gambar

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

6 pada menit ke 25:45 yaitu Habib Ja'far membantu menentukan pembayaran *budget* Bhante. Sikap saling membantu antara ke dua tokoh agama tersebut menggambarkan sikap harmonis atau kerukunan.

Tabel 4. Bhante Dhirapunno Banyak Diundang Ceramah Umat Islam

| | |
|---|---|
| **Sign** | <br>**Gambar 7.** Sumber : Tangkapan Layar video YouTube Deddy Corbuzier Menit : 26:33 |
| **Object** | Habib : apa yang berubah Bhante ?, makin banyak gak orang Islam yang kenal Bhante dan suka nih sama Bhante karena toleran banget, bijak banget"<br>Bhante : "dan setelah itu justru banyak yang mengundang saya justru dari kalangan Habib, dikalangan umat-umat Habib lah, beberapa di acara Islam di Masjid karena ingin tahu secara langsung yang saya jelaskan ketika ngobrol di "Login" tahun lalu bersama Habib<br>Habib : "Berarti tetap menjelaskan tentang Buddhis ?"<br>Bhante : "iya tentang Buddhis, meluruskan pandangan-pandangan yang salah sebagian di pendidikan di kampus dan lain sebagainya karena mereka ingin tahu secara langsung gitu kan, karena gak semua tempat-tempat pendidikan Islam itu bisa menggunakan media sosial melihat "Login" kita itu,dan itu saya diundang kesana" |
| **Interpretant** | Potongan gambar 7 menceritakan banyak yang mengundang Bhante adalah umat Muslim karena penasaran dan ingin tahu secara langsung materi yang disampaikan ketika di acara Login season satu, ketika Bhante diundang ke acara Islam di Masjid, di acara kampus dan tempat pendidikan Islam Bhante menjelaskan tentang seputar agama Buddha. Hal ini sangat menginterpretasikan nilai keharmonisan dan toleransi antar umat beragama |

Sikap keharmonisan antar tokoh agama yang ter-interpretasikan dalam potongan gambar 7 menit ke 26:33 yaitu Bhante Dhirapunno banyak diundang umat Islam, untuk mengisi ceramah dan acara keagaman lainya. Sikap Bhante Ini menunjukkan keharmonisan dan kerukunan antar umat beragama dan keterbukaan Bhante terhadap dialog lintas agama guna menjaga keharmonisan antar agama.

Tabel 5. Bhante Dhirapunno Menjadi Inspirasi Habib Ja'far

| | |
|---|---|
| **Sign** | <br>Gambar 8. Sumber: Tangkapan Layar video YouTube Deddy Corbuzier Menit : 46:40 |
| **Object** | Habib : "Bhante kan betul-betul menjadi inspirasi gua soal tidak telat, soal tepat waktu dan itu menurut gua sebenarnya ajaran dalam Islam yang serius banget dalam hal itu, makanya gua sempet bikin video di awal tahun salah satu komitmen gua pengen selalu tepat waktu, dan yahh"<br>Onad : "dan yah kita tahu lah ya<br>Habib : "makanya gua berusaha untuk tahun ini karena kan nanti kalau sudah masuk Ramadhan syutingnya itu biasanya malam kan, gua komitmen untuk gak telat biar gak pulang subuh" |
| **Interpretant** | Potongan gambar 8 menceritakan Bhante Dhirapunno yang menjadi inspirasi Habib Ja'far tentang tepat waktu, hal ini |

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

| | |
|---|---|
| | menginterpretasikan nilai keharmonisan kedua tokoh agama dan saling mempengaruhi dan memperkaya pandangan mereka tentang spiritualitas dan kehidupan beragama. Selain itu juga menginspirasi banyak orang. |

Sikap keharmonisan antar tokoh agama yang ter-interpretasikan dalam potongan gambar 8 pada menit 46:60 yaitu Bhante Dhirapunno menjadi inspirasi Habib Ja'far, saling menghormati dan belajar antara kedua tokoh agama menunjukkan bahwa perbedaan keyakinan tidak menjadi menghalangi bagi sseseorang untuk saling mendukung dan menginspirasi.

**Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis mencoba menyampaikan representasi keharmonisan antar tokoh agama yang terdapat pada video YouTube YouTube Deddy Corbuzier yang berjudul "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9". Dalam video ini, terdapat tiga orang dengan latar belakang agama yang berbeda. Habib Ja'far sebagai tokoh agama Islam, Bhante Dhirapunno sebagai tokoh agama Buddha dan Onad yang beragama Khatolik. Sikap keharmonisan antar tokoh agama sangat tergambar dalam Interaksi verbal dan gerak tubuh yang ditampilkan oleh ketiga tokoh dalam video itu.

Berdasarkan paparan data terkait representasi keharmonisan antar tokoh agama mempergunakan teori "Segitiga Makna" atau "*Triangle Meaning Semiotics*" analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, penulis menemukan lima representasi keharmonisan antar tokoh agama di dalam video YouTube Deddy Corbuzier.

**1. Bhante Dhirapunno menginap dikantor Habib Ja'far.**

Pada Gambar 4 menjelaskan bahwa Bhante Dhirapunno menginap di kantor Habib Ja'far dengan tujuan silaturahmi, Silaturahmi Bhante Dhirapunno ke tempat Habib Jafar mengirimkan pesan kuat tentang pentingnya keharmonisan antar agama. Ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam pandangan keagamaan tidak harus menjadi penghalang untuk saling menghormati dan bersahabat. Keharmonisan mereka menjadi contoh perilaku yang baik untuk masyarakat luas tentang bagaimana dua tokoh agama dari latar belakang agama yang berbeda bisa saling berinteraksi dan berdampingan dengan damai dan saling menghormati. Ini menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk menerapkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai Keharmonisan antar tokoh agama yang ter-Interpretasikan dalam adegan gambar 4 pada menit ke 9:50, yaitu Bhante Dhirapunno menginap di kantor Habib Ja'far, Bhante Dhirapunno berkunjung silaturahmi ke tempat Habib Ja'far menunjukan perbedaan keyakinan tidak menjadi penghalang untuk saling menghormati dan bersahabat.

**1. Habib Ja'far menjamu Bhante Dhirapunno saat di *Podcast.***

Gambar 5 menunjukan Habib Ja'far sedang menjamu Bhante Dhirapunno dengan menyerahkan minuman kepada Bhante, Bhante menjelaskan bahwa dalam peraturan para Bhante makanan atau minuman yang diberikan atau didanakan oleh umat harus diserahkan kepada Bhante terlebih dahulu karena jika tidak diserahkan jatuhnya mengambil barang yang tidak diberikan itu mencuri. Selain itu juga Habib Ja'far mengambilkan gelas untuk Bhante dan membantu menuangkan minuman Bhante kedalam gelas.

Nilai keharmonisan antar tokoh agama yang ter-Interpretasikan dalam adegan gambar 5 pada menit ke 18:05, yaitu Habib Ja'far menjamu Bhante Dhirapunno dengan menyerahkan minuman kepada Bhante, mengambilkan gelas untuk Bhante dan membantu menuangkan minuman kedalam gelas. Sikap Habib Ja'far dan Bhante Dhirapunno adalah contoh penting bagaimana hubungan antar tokoh agama bisa dijalani dengan penuh saling menghormati.

**2. Habib Ja'far membantu menentukan pembayaran *budget* Bhante Dhirapunno.**

Gambar 6 menjelaskan bahwa ketika Habib Ja'far dan Bhante Dhirapunno menghadiri acara "Login" baik secara *online* ataupun *offline* di berbagai tempat, Habib Ja'far lah yang membantu menentukan pembayaran *budget* Bhante, Habib Ja'far dan Bhante Dhirapunno tidak menjelaskan secara detail alasan tersebut. Tapi terlepas dari itu sikap saling membantu antar tokoh agama adalah tindakan nyata yang menunjukkan solidaritas, persahabatan, dan komitmen bersama untuk kebaikan umat manusia. Selain itu juga banyak masyarakat yang meminta Habib Ja'far untuk mengajak Bhante Dhirapunno ketika menghadiri undangan suatu acara dikarenakan banyak yang penasaran dan

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

suka atas materi yang disampaikan Bhante Dhirapunno.

Nilai keharmonisan antar tokoh agama yang ter-Interpretasikan dalam adegan gambar 6 pada menit ke 25:45, yaitu Habib Ja'far membantu menentukan pembayaran *budget* Bhante Dhirapunno, sikap saling membantu antar tokoh agama adalah tindakan nyata yang menunjukkan solidaritas, persahabatan, dan komitmen bersama untuk kebaikan umat manusia.

**4. Bhante Dhirapunno banyak diundang ceramah umat Islam.**

Gambar 7 menjelaskan bahwa setelah *podcast* "Login" season satu banyak umat Muslim yang mengundang Bhante Dhirapunno, karena ingin tahu secara langsung yang dijelaskan ketika di acara "Login" tahun lalu bersama Habib Ja'far. Bhante menjelaskan ketika diundang di acara-acara umat Muslim Bhante menyampaikan materi seputar agama Buddha menjelaskan pandangan-pandangan salah tentang agama Buddha. Hal ini merupakan salah satu contoh representasi keharmonisan atau kerukunan antar tokoh agama. Contoh inspiratif bagaimana tokoh agama mempromosikan perdamaian, pemahaman, dan kerjasama. Ini adalah langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan harmonis.

Nilai keharmonisan antar tokoh agama yang ter-Interpretasikan dalam adegan gambar 7 pada menit ke 26:33, yaitu Bhante Dhirapunno banyak diundang ceramah umat Islam. contoh sikap Bhante Dhirapunno ini lah yang merepresentasikan nilai keharmonisan.

**5. Bhante Dhirapunno menjadi inspirasi Habib Ja'far dalam menghargai waktu**.

Gambar 8 menjelaskan bahwa Bhante Dhirapunno menjadi inspirasi Habib Ja'far tentang tepat waktu, Habib Ja'far menjelaskan bahwa dirinya berkomitmen untuk tidak telat dan menghargai waktu, hal ini adalah salah satu contoh representasi keharmonisan antar tokoh agama, saling menghormati dan belajar satu sama lain menunjukkan bahwa perbedaan keyakinan tidak menjadi penghalang bagi seseorang untuk saling mendukung dan menginspirasi. Menjadi contoh teladan banyak orang.

Nilai keharmonisan antar tokoh agama yang ter-Interpretasikan dalam adegan gambar 8 pada menit ke 46:40, yaitu Bhante Dhirapunno menjadi inspirasi Habib Ja'far dalam menghargai waktu. Sikap saling menghormati dan belajar satu sama lain merepresentasikan keharmonisan.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan dan analisis pada bab sebelumnya maka simpulan temuan Skripsi ini mengenai Representasi Keharmonisan Antar Tokoh Agama Dalam Serial Podcast "Login" Di Kanal YouTube Deddy Corbuzier yang berjudul "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9", penelitian ini mempergunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengkaji makna tanda-tanda yang terdapat dalam video YouTube Deddy Corbuzier yang berjudul "Bhante : Sendal Saya Dicolong Habib !! Onad Ikut Saya Aja Yuk Login-Eps 9. Peneliti menemukan lima representasi keharmonisan antar tokoh agama, yaitu : Bhante Dhirapunno menginap dikantor Habib Ja'far, Habib Ja'far menjamu Bhante Dhirapunno saat di Podcast, Habib Ja'far membantu menentukan pembayaran budget Bhante Dhirapunno, Bhante Dhirapunno banyak diundang ceramah umat Islam, Bhante Dhirapunno menjadi inspirasi Habib Ja'far dalam menghargai waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif (Vol. 1).

Degenhard, J. (2024). Jumlah Pengguna YouTube Di Seluruh Dunia Dari Tahun 2020 Hingga 2029. Statista.Com. https://www.statista.com/forecasts/1144088/youtube-users-in-the-world

Hariyanto, A., & Putera, A. (2022). KONTEN KREATOR YOUTUBE SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN. (Telaah Kritis Hukum Ekonomi Syari'ah), 3, 1–20.

Ido, D., Hadi, P., Si, M., Wahjudianata, M., Sos, S., Med, M., Kom Inri, I., & Indrayani, S. I. P. (2019). KOMUNIKASI MASSA. CV. Penerbit Qiara Media. www.google.com

kemenag.go.id. (2024). Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, Dan Pendirian Rumah Ibadat. https://jdih.kemenag.go.id/regulation/read

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

?id=3324&t=Pedoman+Pelaksanaan+Tugas+Kepala+Daerah%2Fwakil+Kepa

Khusna, A. N. (2021). Representasi Toleransi Antarumat Beragama Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto .

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., & Victoria, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. Edisi Pertama.

Mustofa, A. (2020). Keharmonisan Keluarga Beda Agama (Studi Fenomena Keharmonisan Keluarga Beda Agama di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong). FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan, 5(1), 45. https://doi.org/10.29240/jf.v5i1.1372

Rahmanita Ginting, P., Yulistiyono, A., Rauf, A., Orba Manullang, S., Lodewyk Sentosa Siahaan, A., Putri Kussanti, D., Endi Ardiansyah, T. P., Ristia Djaya, T., Suminar Ayu, A., & Effendy, F. (2021a). Etika Komunikasi dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing (Edisi Pertama). Penerbit Insania. http://insaniapublishing.com

Rahmanita Ginting, P., Yulistiyono, A., Rauf, A., Orba Manullang, S., Lodewyk Sentosa Siahaan, A., Putri Kussanti, D., Endi Ardiansyah, T. P., Ristia Djaya, T., Suminar Ayu, A., & Effendy, F. (2021b). Etika Komunikasi dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing (1st ed.). Penerbitinsania. http://insaniapublishing.com

Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. Journal Of Social Science Research, Volume 3.

Sobur, A. (2016). Semiotika Komunikasi (Edisi Keenam). PT Remaja Rosdakarya.

Vera, N. (2014). Semiotika dalam Riset Komunikasi (Edisi Pertama). Ghalia Indonesia.

Wibowo, A. A., & Shohwah, A. I. (2021). Literasi Media Melalui Video Podcast pada Kalangan Mahasiswa Yogyakarta. Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan, 25(2). https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.162

Wijayanti, H. (2023). Representasi Toleransi Beragama Pada Tayangan Series Logindiclosethedoor Dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Roland Barthes). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Zellatifanny, C. M. (2020). Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast: An Opportunity and Challenge in Indonesia. Journal Pekommas, 5(2), 117. https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050202

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)